

LAMPIRAN

Hasil Wawancara

Penulis : Apa yang menjadi peran dan tanggung jawab penata kamera dalam menentukan keberhasilan tayangan program The Voice Indonesia dilihat dari segi berkualitas?

Fikri (Penata Kamera) : Penata kamera biasanya berkolaborasi dengan sutradara, penata artistik. Dengan dua elemen itu menjadi sebagai perwujudan didalam frame yang terdiri setting, wadrobe dan elemen–elemen didalam tv. dan semua itu sudah disepakati di awal oleh sutradara, penata artistic dan penata kamera. Sebelum penata kamera mengambil gambar akan diadakan rapat kreatif, seorang sutradara akan membawa skenario ke tim kreatif untuk dibicarakan sesuai scenario sampai disepakati shoot pertama sampai ending karena berurusan dengan visual. Dan juga tidak ada lagi pembahasan-pembahasan karena pada saat produksi tidak lagi

membicara shot tapi sebuah timeng itu asumsi- asumsi sutradara sangat menarik. Dan intinya penata kamera adalah seseorang yang membantu sutradara untuk mengambil gambar atau visual.

Penulis : Teknik- teknik pengambilan gambar apa saja yang digunakan untuk kebutuhan program The Voice Indonesia dari setiap per-episodenya?

Mohd. Fikri S.Sn (Penata Kamera) : Teknik yang digunakan dalam program acara The Voice Indonesia bermacam-macam, tergantung konsep yang sudah dibicarakan dalam program talent show. Seperti dalam menggunakan beberapa kamera, jimmy jeep, dingki dolly untuk dinamika shot misalkan shot statis dan ada juga yang moving kamera membuat visual yang menarik jadi semua itu tergantung konsep, jadi sutradara mau apa dan penata kamera akan menyiapkannya semua itu dibicarakan dalam pra produksi. Jadi pra produksi merupakan sebuah pembahasan dimana memang disitu untuk pemakaian shot jadi ada tujuannya. Jadi shot diciptakan bukan membuat soht-shot saja tapi kenapa pakai close up, kapan pakai close up, kapan pakai

medium shot, kapan pakai master shot, kapan menggunakan night shot, kapan menggunakan three shot, kapan menggunakan two shot dari semua itu ada maknanya dan semua itu dibicarakan pada rapat tersebut.

Penulis : Apakah sebuah program acara The Voice Indonesia menentukan garis imajiner?

Mohd. Fikri S.Sn (Penata Kamera) : Iya pasti, garis imajiner dalam sebuah panggung pasti ada garis imajiner. Dalam sebuah program televisi maupun film pasti ada garis imajiner. garis imajiner adalah garis yang tidak bisa dilangkah oleh kamera. jadi logika visual itu sampai oleh penonton atau masyarakat dan garis imajiner itu tidak bisa dilanggar. Sebenarnya ada sesuatu dan memang boleh-boleh saja dilanggar tapi ada caranya. Apabila posisi master kameranya ada dimana bisa di tengah, di samping dan bisa dimana saja. Dan kapan garis imajiner boleh dilanggar apabila ada satu shot sebagai bridging (packshot). Bridging atau packshot adalah ketika mengambil sesuatu yang menyebabkan jumping shot.

Penulis : Bagaimana komposisi pengambilan gambar dalam program acara The Voice Indoneisa?

Mohd. Fikri S.Sn (Penata Kamera) : Untuk komposisi, framing, take of shot, ukuran shot semua itu pasti sudah dibicarakan sebelumnya. Dan dalam pengambilan misalkan medium long shot, ekstrime long shot dan lain-lain ada maksudnya milsalkan mengambil ekspresi jurinya atau pesertanya.

Penulis : Bagaimana caranya menentukan konsep visual atau treatment dilapangan, agar visual yang didapat bisa mendukung dan sesuai dengan tema yang dibahas pada setiap episode tayangan program The Voice Indonesia?

Mohd. Fikri S.Sn (Penata Kamera) : Kamera dan penata artistik jadi setelah naskah ada, naskah itu langsung di breakdown. Naskah yang sudah di breakdown akan menjadi breakdown shot, setelah itu nnaskah breakdown akan dikasih oleh penata kamera dan disini artistik ada namanya setting artistik seperti apa.Breakdown shot ini

dilakukannya di pra produksi dan semua itu sudah ada sepakan tidak ada pembicaraan soal mengambil shot lagi.

Penulis : Dalam sebuah program The Voice Indonesia mungkin tidak memakai dorn untuk mengambil long shot selain memakai jimmy jeep?

Mohd. Fikri S.Sn (Penata Kamera) : Menggunakan dorwn tergantung kebutuhan juga, ada waktunya untuk menggunakan dorwn itu semua sudah terkonsep . dorn itu untuk mengmbalil gambar atau Visual yang tidak bisa di jangkau ole jimmy jeep misalkan mengambil gambar yang ekstrim. Apabila menggunakan dorn terus menerus dalam program acara sangat membosankan juga dan kebanyakan juga suatu acara menggunakan dorn pada saat awal acara dan akhir acara.

Penulis : Langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh penata kamera agar dapat terus berkoordinasi dengan produser dan tim crew The Voice Indonesia lainnya dilokasi shooting?

Mohd. Fikri S.Sn (penata Kamera) : langkah-langkah yang harus diambil oleh penata kamera setelah naskah dibreakdown shot yang telah dibreakdown oleh penata kamera biasanya baru ketahuan equentmennya yang dibutuhkansesuai dengan konsep penguntradraan yang diinginkan oleh sutradara. Equentmen ini akan dibreakdown lagi oleh asisten penata kamera, diasisten penata kamera ada fokus kuler, greap, penata cahaya, lighting man semua itu akan dibreakdown sesuai dengan kebutuhan seorang kameran, Jadi asisten penata kamera akan mempersiapkan peralatan seperti jimmy jeep, dingki dolly, drown, lensa. Setelah mendapatkan arahan oleh penata kamera, asisten penata kamera akan rapat dibawahnya untuk menyiapkan peralatan yang dibutuhkan secara sistematis akan seperti itu.

Penulis : Apa saja kendala atau hambatan apa saja yang ditemui dalam pengambilan gambar dilokasi shooting untuk menghasilkan visual berkualitas?

Mohd. Fikri S.Sn (Penata kamera) : Biasanya kendala dalam pengabilan gambar adalah kecepatan misalkan shot itu dibutuhkan penata kamera ini kurang tanggap

mungkin mereka kurang memahami konsep, terus tidak mengikutiaturan atau tidak melihat treatment shot yang sudah disepakati, dan kecepatan seorang penata kamera dalam suatu program televisi seorang sutradara membutuhkan misalnya tidak masalah diluar konsep bisa saja terjadi dua konsep Dan apa yang sudah sudah disepakati pada sebelumnya belum tentu terjadi lapangan, tapi dalam kesepakatan ini sebagai guiders atau sebagai panduan sebuah program. Solusinya seorang sutradara didalam control room harus mengambil keputusan. dan dalam produksi sebuah program hal manusiawi mengalami kesalahan dalam mengkoordinasi.

Penulis : Pengaturan pencahayaan apa harus diatur terlebih dahulu?

Mohd. Fikri S.Sn Mohd. Fikri S.Sn (Penata Kamera) : kalau didalam studio sebenarnya lebih mudah karena ada TV kamera control, jadi TV itu yang mengelamatkan warna, tone warna, calvin keseragaman warna antara kamera satu, dua, tiga, empat.

Penulis : Selain itu apa ada juga kendala juga mengenai peralatan shooting?

Mohd. Fikri S.Sn (Penata Kamera) : kendala dalam program televisi yang paling krusial itu adalah obrolan dalam praproduksi, seorang sutradara menyampaikan ingin menggunakan dingki dolly, jimmy jeep, hand hell, standing cam sudah memutuskan ingin menggunakan apa itu sudah resikonya dan pada saat produksi tidak bisa diubah lagi.

Penulis : Bagaimana Kreatif dalam mencari berbagai setiap angle pengambilan gambar dilokasi shooting sehingga visual tersebut bisa berkualitas?

Mohd. Fikri S.Sn (Penata Kamera) : kalau masalah angle kamera, sudut pandang kamera kita melihat lensa harus tahu lihat perspektif sudut pandang, ketajaman ruangan, menentukan angle kamera berdasarkan bukan inginnnya kamera tapi berdasarkan kesepakatan, ada didalam praproduksi namanya hunting untuk melihat situasi untuk pengambilan angle, seorang penata kamera juga menyiapkan membutuhkan lensa berapa. kreatifitas penata kamera ketika harus melukis dengan

cahaya , ketika mereka menggunakan cahaya matahari maupun cahaya lampu. Dan kapan harus menggunakan fogrown,kapan harus menggunakan overshoulder itupun tergantung blocking dan apa inginnya sutradra pada saat produksi pasti berkembang dan itu harus ada kesepakatan antara penata kamera dan artistic. Yang menjadi leader dalam produksi adalah sutradara, tapi sutradara didukung oleh artistic dan penata kamera.

Penulis : Apa yang dilakukan seorang produser mengatur/menyarahkan penata kamera untuk mengambil gambar atau visual?

Boniek Rizkiwan (Produser) : Selain seorang produser untuk mengarahkan penata kamera biasanya sudah ada storyboard yang isinya apa yang akan diambil setelah itu didiskusikan dengan produser apa yang akan diambil dan yang butuhkan shot apa saja, angle apa saja, Jadi sebelum itu adanya rapat praproduser antara produser dan tim, dan dalam timnya kecil lebih kepersonal

Penulis : Apakah seorang produser tetap datang pada saat proses produksi berjalan?

Boniek Rizkiwan (Produser) : Iya, pada saat produksi tetap seorang produser mendampingi sealama berjalannya produksi dan bisa juga mengarahkan penata kamera pada saat pengambilan shot. Dan juga produser memberikan masukan kepenata kamera angle dimana yanga baik.

Penulis : Bagi produser kriteria gambar apa saja yang layak ditayangkan televisi?

Boniek Rizkiwan (Produser) : Yang pasti gambar tidak blur atau tidak fokus, diagframanya normal, pencahayaannya tidak kurang atau berlebihan, teknik yang digunakan dalam pengambilan shot benar,







Contoh Gambar Visual Berkualitas



Close up





LAMPIRAN GAMBAR

A. Penulis melakukan wawancara bersama Bapak Agus Pramono



B. Penulis melakukan wawancara bersama Ibu Dewikumalasari



C. Penulis melakukan wawancara bersama Bang Andy Noya



D. STUDIO 2 METRO TV Program KICK ANDY





E. Ruang Master Control Room studio Kick Andy







TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Andy Florest Noya (Informan)
Host Kick Andy
Tempat Wawancara : Lantai 4 Gedung Grand Metro TV, Jakarta
Waktu Wawancara : 29 Mei 2016, jam 5 sore

Pertanyaan : *Pengalaman bang andy selama menjadi presenter Kick Andy?*

Pengalaman yang didapatkan selama menjadi seorang presenter dalam program Kick Andy banyak sekali , salah satunya belajar dan mendapatkan ilmu banyak dari program ini. Karena setiap narasumber yang datang disetiap episodenya sangat menginspirasi semua orang tentunya.

Pertanyaan : *Apakah bosan selama 10 tahun menjadi seorang presenter Kick Andy?*

“Saya tidak merasa bosan, karena setiap minggunya saya dapat belajar dari narasumber yang ada. Terlebih lagi acara ini sangat bagus untuk dijadikan inspirasi bagi masyarakat yang ingin berubah menjadi lebih baik. Tim yang bertugas juga sangat bertanggung jawab sehingga berhasil dalam membuat program Kick Andy yang menarik”.

Pertanyaan : *Pembagian buku, merupakan ide siapa? Lalu gunanya apa?*

“Ide kami semua, terutama saya. Karena saya dahulu pernah merasakan bagaimana sulitnya membeli sebuah buku karena keterbatasan ekonomi, maka dari itu saya dan tim Kick Andy mengusulkan bahwa, kami akan membagikan sebuah buku gratis setiap Kamis untuk menambah semangat membaca yang sudah mulai luntur di masyarakat Indonesia, yang kedua saya tidak mau masyarakat Indonesia merasa tidak mampu membeli dan membaca buku, biarkan saya saja yang merasakan itu semuanya. Dan syukurlah, antusias masyarakat yang hadir sangatlah banyak, jadi kami sangat bangga.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Agus Pramono (Key Informan)
Produser Kick Andy
Tempat Wawancara : Lantai 2 Gedung Metro TV, Jakarta
Waktu Wawancara : 15 Mei 2016 jam 5 sore

Pertanyaan : *Bagaimana strategi produser dalam menciptakan ide awal Kick Andy?*

a. Penemuan dan pembentukan ide

Bapak Agus Pramono (*key informan*) selaku Senior Producer menyatakan bahwa, Ide awal dari pembuatan program talkshow Kick Andy awal mulanya, dari Bapak Surya Paloh sendiri, selaku pemilik Metro TV, beliau ingin menjadikan stasiun televisi berbeda dengan stasiun televisi yang ada pada saat itu hingga sekarang yang selalu mengulas tentang entertainment, maka dari itu Bapak Surya Paloh ingin menciptakan program yang bisa mencerdaskan bangsa, suatu program atau talkshow yang benar-benar bisa menginspirasi, bermanfaat dan jalan alternatif agar masyarakat Indonesia semakin cerdas dengan adanya talkshow seperti Kick Andy. Dan saat itulah awalnya senior produser Bapak Agus Pramono mulai berpikir ide awal seperti pembentukan naskah, pemilihan tema dsb.

Pertanyaan : *Bagaimana proses kerja pasca produksi Kick Andy?*

Bapak Agus Pramono (*key informan*) menyatakan bahwa tugas produser dalam pasca produksi bertugas untuk bekerjasama dengan editor untuk di preview sebelum program kick andy ditayangkan.

Pertanyaan : *Bagaimana produser menentukan topik dan tema disetiap episodenya?*

Bapak Agus Pramono (*Key Informan*) menyatakan bahwa, langkah pertama untuk menentukan sebuah tema program, yaitu dengan adanya kerjasama antar presenter (Andy F Noya) dengan produser yang bisa menentukan tema ataupun narasumber yang ingin diangkat. Dalam pembentukan topik, atau tema yang terdapat pada program Kick Andy, merupakan dari berbagai usulan dari produser dan tim kerja.

Pertanyaan : *Bagaimana produser menentukan narasumber pada program Kick Andy?*

Bapak Agus Pramono (*key informan*) menyatakan bahwa proses kerja program Kick Andy direncanakan dari dua atau tiga minggu, jadi disini produser menyerahkan kepada tim riset untuk menentukan narasumber yang akan menjadi bintang tamu disetiap episodenya. Contohnya, setiap episodenya, kami akan menghadirkan narasumber dan biasanya narasumber datang sebelum atau sesudah tema yang akan di jadikan diepisode berikutnya. Narasumber yang ada, terkadang datang sendiri, dan ada juga tim riset kami yang menunjuknya. Dan setelah itu produser dan tim mengadakan

rapat untuk mengelola tema dan narasumber yang akan tayang. Dan disinilah produser berhak memilih narasumber yang mana yang akan kita jadikan bintang tamu diepisode minggu ini.

Pertanyaan : *Bagaimana produser menentukan durasi dan jam tayang pada program Kick Andy?*

Bapak Agus Pramono (*key informan*) menyatakan bahwa program kick andy sudah melakukan *re-branding* (perubahan jam tayang). Awal tayang Kick Andy terdapat pada jam siaran hari Kamis jam 22.05 WIB lalu diubah kembali pada hari Jumat jam 21.30 WIB dengan durasi 90 menit. Dan sampai pada akhirnya Kick Andy menetapkan jam tayang baru yaitu hari Jum'at jam 20.05 WIB.

Pertanyaan : *Bagaimana produser menentukan durasi dan jam tayang pada program Kick Andy?*

Bapak Agus Pramono (*key informan*) menyatakan bahwa talkshow yang ada di Indonesia mayoritas hanya menyajikan hiburan semata tanpa memberikan ilmu dan pengetahuan terhadap pemirsanya. Lalu produser dan tim berpikir harus menjadikan program Kick Andy sangat *inspiring*, memberikan solusi dan suri tauladan kepada masyarakat Indonesia, dan itu salah satu keunggulan Kick Andy. Dan seperti contoh saat itu kami mendatangkan narasumber yang sangat menginspirasi bagi kita semua, ia memiliki tubuh yang tidak lengkap tapi ia tetap semangat dalam menjalani hidupnya. Dan banyak sekali masyarakat yang merasa dirinya kurang beruntung

didunia ini, sehingga tim berharap ketika mereka yang merasa tidak beruntung, setelah menonton Kick Andy, mereka merasa semangat kembali dan mulai bersyukur terhadap hidup mereka.

Pertanyaan : Lalu strategi apa yang Produser lakukan dalam mempertahankan program Kick Andy?

Bapak Agus Pramono (*key informan*) menyatakan bahwa, strategi yang harus kami lakukan untuk mempertahankan program ini yaitu lebih melihat ke dunia luar, program talkshow seperti apa yang masyarakat banyak sukai, dan program ini juga harus mempunyai nilai- nilai yang bisa diserap oleh masyarakat luas, lalu strategi awal kami saat membuat program Kick Andy tahun 2006 yaitu, membuat suatu program talkshow yang dapat mendidik, memberikan ilmu serta perngetahuan kepada masyarakat yang menonton, bukan hanya sekedar talkshow bincang- bincang yang mengandalkan hiburan semata. Dan saya sendiri selaku senior produser juga bertanggung jawab dalam memberikan masukan inovasi dan kreatifitas seperti apalagi yang harus saya berikan kepada program Kick Andy ini. Tentunya masukan dan kerjasama tim disini sangatlah penting.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Dewi Kumalasari (Informan)
Produser Pelaksana Kick Andy
Tempat Wawancara : Lantai 1 Gedung Grand Metro TV, Jakarta
Waktu Wawancara : 18 Mei 2016 jam 10 malam

Pertanyaan : *Bagaimana strategi anda selaku produser pelaksana dalam menciptakan sebuah program talkshow yang menarik?*

Ibu Dewi Kumalasari (*informan*) selaku Produser Pelaksana menyatakan bahwa tugas seorang prodpel sangat berat sekali. Kami harus mempersiapkan segala persiapan mulai dari pra, hingga pasca produksi. Penentuan tema, narasumber, ide semua harus dipersiapkan seminggu sebelum kita melakukan proses tapping di studio. “Saya sering beradu pendapat dengan yang lain saat menentukan tema dan narasumber, iya sebelum garis finish saya harus memilih tema seperti apa yang cocok untuk minggu ini, dan biasanya saya dan bapak Agus itu saling bekerjasama dalam menentukan hal seperti itu, setelah tema sudah ditentukan, saya dan tim kreatif mencari segala hal yang berkaitan dengan tema minggu ini. Karena tema yang harus kita tampilkan harus menarik dan menampilkan inovasi yang baru. Kalo strategi saya selaku prodpel dalam menciptakan program yang menarik, saya bersama tim melakukan observasi di luar, mencari tau apa yang sedang terjadi di luar dan apa yang membuat masyarakat agar semakin tertarik dengan tayangan Kick Andy, biasanya kita melakukan survey h- seminggu sebelum rapat

produksi dilaksanakan. Karena dari masyarakat lah kita tahu, apa yang harus kami tayangkan untuk mereka agar mereka menilai dan mengapresiasi program Kick Andy sangat bagus dan menginspirasi.

Pertanyaan : *Bagaimana rencana produser pelaksana untuk menentukan narasumber, waktu tayang hingga waktu kerja tim produksi?*

Ibu Dewi Kumalasari (*informan*) selaku Produser Pelaksana menyatakan bahwa pemilihan narasumber dilakukan sebelum H-5 sebelum tayangan program. Tim riset bersama produser pelaksana menentukan tema episode setiap minggunya lalu ditentukan antara tema dan narasumber yang akan tayang di setiap episodenya. Lalu untuk waktu kerja tim meliputi tahap penetapan jangka waktu kerja seperti penyempurnaan naskah, pemilihan narasumber dan tim yang akan bertugas saat produksi.

Pertanyaan : *Persiapan apa saja yang dilakukan produser sebelum acara dimulai?*

Ibu Dewi Kumalasari menyatakan bahwa tahap ini meliputi pemberesan semua kontrak, perijinan dari ketua program atau kepala departemen dalam menentukan konsep . Lalu kita menentukan tim dan pemberesan alat yang akan digunakan. Pastinya kita semua berdoa agar program tersebut berjalan dengan lancar.

Dalam pernyataan yang disampaikan oleh key informan dan informan yang berhasil peneliti wawancara, dapat disimpulkan bahwa peranan dan tugas produser dalam program Kick Andy ini sangatlah bertanggung jawab sesuai dengan tugas nya masing-masing. Dan Bapak Surya Paloh sendiri pun ingin menjadikan program Kick

Andy yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk menginsipasi dan mencerdaskan masyarakat Indonesia.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Andry (Informan)
Pemirsa Setia Kick Andy
Tempat Wawancara : Kantin Metro TV
Waktu Wawancara : 18 Mei 2016 jam 5 sore

Pertanyaan : Menurut anda, program Kick Andy itu seperti apa?

Andry (*informan*) merupakan pemirsa setia Kick Andy menyatakan bahwa program Kick Andy merupakan program yang bagus, menarik, inspiratif, tidak ada talkshow yang lebih bagus dibandingkan program Kick Andy, dan setelah menonton program Kick Andy banyak ilmu dan pelajaran yang dapat kita ambil dan dikembangkan.

Pertanyaan : Apa yang membuat anda tertarik dengan Kick Andy?

“Program nya tidak monoton, dan banyak sekali pelajaran- pelajaran hidup yang saya lihat dan saksikan dari berbagai macam manusia yang dihadirkan untuk menjadi salah satu narasumber di program Kick Andy. Lalu bang Andy Noya nya juga sangat asyik, ramah dan menghibur banget”.

Pertanyaan : Harapan Kick Andy kedepannya?

“Lebih kreatif lagi, dan harus bisa mengundang narasumber dari luar negeri yang cerita hidupnya bisa menginspirasi masyarakat Indonesia. Dan semoga Kick Andy bisa berjalan panjang dan tetap menjadi program talkshow yang menginspirasi penontonnya.

Dari kesimpulan yang penulis dapatkan jika dikaitkan dengan strategi produser dalam membuat program Kick Andy yang menarik sudah dapat di simpulkan, bawa tugas dan peranan produser dalam menciptakan program Kick Andy yang sangat inspiratif sudah berhasil membuat pemirsanya tertarik menyaksikan program Kick Andy.